

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang “Konsep Pendidikan Islam Perspektif Muhammad Abdussalam al Ajami dalam Kitab at Tarbiyatul al Islam al Ushul wa at Tathbiqot” dan masalah-masalah yang dijadikan dasar berpijak pada penelitian ini, serta dari berbagai data yang dikumpulkan dan dianalisa, maka dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan islam menurut peneliti merupakan pendidikan yang masih relevan dan kontekstual untuk digunakan sebagai sebuah sistem pendidikan sekarang ini. Hal ini dibuktikan dengan realitas sosio kultural masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia yang telah mengalami gejala dehumanisasi. Oleh karenanya gejala dehumanisasi tersebut bisa di atasi atau sekurang-kurangnya diminimalisir dengan tawaran konsep pendidikan Islam yang tidak memisahkan segala sesuatunya dengan transendensi.
2. Konsep Pendidikan Islam Perspektif Muhammad Abdussalam al Ajami dalam Kitab at Tarbiyatul al Islam al Ushul wa at Tathbiqot menurut peneliti masih relevan dan kontekstual untuk di ajarkan dalam sistem pendidikan sekarang. Hal ini karena tawaran konsep pendidikan Islam al Ajami memuat konsep pendidikan yang cenderung emansipatoris, selain itu kitab Tarbiyatul Islam ini merupakan kitab yang disusun berdasarkan konsep pendidikan kontemporer dan masih di ajarkan dalam Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA) Jakarta yang berada dalam naungan Universitas Islam Imam Muhammad bin Saud Riyadh.
3. Relevansi pendidikan islam perspektif Muhammad Abdussalam Al-Ajami dengan pendidikan modern menurut peneliti memiliki relevansi

yang signifikan. Hal ini didasarkan dalam beberapa aspek; 1) Dalam aspek tujuan sama-sama menginginkan humanisasi, 2) Dalam aspek kurikulum tidak hanya bertujuan pada prestasi akademik, tapi memandang secara *wholeness*, 3) Pada aspek pendidik, baik pendidikan modern maupun Islam memandang pendidik sebagai agen transformatif, dan memberikan kesadaran pada peserta didik akan pengetahuan yang syarat akan nilai, 4) Pendidikan modern dan pendidikan Islam keduanya sangat mementingkan epistem sebagai jalan mencari kebenaran. 5) Dalam aspek religi keduanya berdasar pada transendensi yang sama.

### **B. Saran-Saran**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

1. Bagi praktisi pendidikan, diharapkan konsep pendidikan al Ajami ini dapat di jadikan suatu perbandingan di antara para pemikir pendidikan kontemporer serta paradigma baru dalam pendidikan Islam di Indonesia, juga agar bisa melakukan kontekstualisasi yang sesuai dengan kultur pendidikan di Indonesia, dan tidak serta merta menjadikan konsep ini sebagai fakta yang given.
2. Bagi masyarakat luas, untuk melakukan refleksi kritis terhadap sistem pendidikan yang berkembang khususnya dalam konteks ke Indonesia, dan mengusahakan mencari konsep pendidikan yang sesuai dengan semangat Islam.

### **C. Penutup**

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Dan tak lupa shalawat serta salam penulis haturkan

kepada beliau rasulullah saw yang kita harapkan syafa'atnya kelak di hari akhir.

Penulis menyadari meskipun dalam penulisan skripsi ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal tersebut semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Maka kritik dan saran dari semua pihak selalu penulis harapkan.

Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan, bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

